

**PROGRAM PERSATUAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB DI MA'HAD TAHFIDZ SAINS DARUL
MUTTAQIN MALAYSIA**

Fitria Alfa Rokhmah¹, Siti Masruchah², Muhammad Rifqi Junaidi³
Universitas Islam Malang
22001015036@unisma.ac.id¹ sitimasruchah@unisma.ac.id²
rifqijunaedi@unisma.ac.id³

Abstract

Schools certainly have programs that are useful in developing the abilities of their students. Developing Arabic language skills requires a special program to train students to be proficient in Arabic. The Arabic language association program is a program of the Malaysian Darul Muttaqin science Ma'had tahfidz school that can improve Arabic language skills. The program has a variety of competition activities that can practice four Arabic language skills. Four Arabic language skills include speaking skills, listening skills, reading skills and finally writing skills. The Arabic language union program is an association that discusses Arabic language activities.

The purpose of the Arabic language union program is to improve Arabic language skills. This study uses a descriptive qualitative approach. The data collection method in this study uses interviews, observations and documentation.

The results of the research are: 1) the efforts made by Arabic teachers to improve Arabic language skills are by creating a special Arabic program called the :P Arabic Language Unit" program. The Arabic Language Unity Program has competition activities that can improve four Arabic language skills, namely: a) kalam jama'i competition, b) lecture competition, c) nasyid competition, d) arabic quiz competition, e) kitabatul maqal competition, f) al-ab al lughawiyah competition. 2) The implementation of the Arabic Language Union program is very diverse according to the competition. The implementation of the Arabic Language Union program consists of planning, organizing, and implementing the core. 3) evaluation of the Arabic language unity program is said to be successful that the Arabic language unity program can improve Arabic language skills.

Keywords: Arabic Language Unity Program, Improving Arabic Language Skills, Ma'had Tahfidz Program

A. Pendahuluan

Bahasa adalah salah satu alat pengetahuan yang sangat penting sebagai sarana pemahaman dan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat. Didunia ada sekitar 7.164 bahasa yang ada, salah satunya adalah bahasa Arab. Dalam dunia pendidikan bahasa Arab sudah berkembang dan dijadikan mata pelajaran pada

sekolah-sekolah agama islam. Negara yang mayoritas penduduknya beragama islam biasanya akan memasukkan kurikulum bahasa Arab dalam pembelajarannya. Salah satu contohnya adalah negara Malaysia yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum mereka. Dalam mempelajari bahasa Arab tentunya harus menguasai empat keterampilan bahasa arab. keterampilan tersebut meliputi keterampilan berbicara(*maharah kalam*), keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Untuk mencapai keterampilan tersebut perlu diperlukan upaya atau usaha dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Dalam hal ini peserta didik tentunya harus berupaya untuk mempelajari keempat maharah tersebut, namun realita yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab ditemukan beberapa hambatan dan kesulitan saat pelaksanaannya. Peserta didik dan pendidik harus mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa seperti menciptakan sebuah program diluar jam sekolah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

Program sekolah adalah sebuah proses perencanaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Suharsimi Arikunto (2012 : 291) mengartikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Program sekolah dapat membantu peserta didik dalam menghadapi permasalahan yang ada. Program yang baik adalah program yang memiliki perencanaan yang baik. Terkait permasalahan ini hal yang bisa dilakukan oleh guru bahasa Arab adalah dengan menciptakan sebuah program khusus bahasa Arab yang mana akan membantu siswa-siswi dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Program ini dikenal dengan nama **"Persatuan Bahasa Arab "**.

Program Persatuan Bahasa Arab adalah sebuah oraganisasi sekolah yang akan menangani kegiatan atau perlombaan yang berhubungan dengan bahasa Arab. Didalam program persatuan bahasa Arab ada banyak kegiatan diluar jam pelajaran yang akan melatih mengembangkan keterampilan berbahasa arab peserta didik. Dengan adanya kegiatan yang menarik diluar jam pembelajaran diharapkan peserta didik lebih mengerti lagi materi mengenai empat keterampilan bahasa Arab.

Untuk memudahkan siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan bahasa Arab sekolah Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Malaysia memiliki program khusus yang diberi nama dengan **"Persatuan Bahasa Arab"**. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa agar lebih baik lagi kedepannya. Pembelajaran bahasa Arab akan lebih difahami apabila dalam proses pembelajarannya dapat menarik minat peserta didik saat belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Program

Persatuan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Bahasa Ara Di Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Malaysia". diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai bagaimana pelaksanaannya dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab.

B. Metode

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci dan bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa perkataan orang secara tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati. Azhari Tarigan (2011: 19) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai bentuk deskriptif yang analisis penelitian menggunakan pendekatan induktif. Selain itu peneliti perlu datang langsung ke lapangan untuk membaur dengan topik penelitian, sehingga penelitian deskriptif kualitatif paling cocok diterapkan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan observasi langsung di Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Malaysia. teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah berkumpulnya dua orang atau lebih yang melakukan suatu percakapan yang didalamnya terdapat pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada narasumber.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Observasi digunakan untuk membuktikan fakta dari permasalahan yang ada sehingga data yang dihasilkan akan terbukti keasliannya.

3. Dokumen

Dokumen merupakan salah satu unsur terpenting dalam penentuan metode penelitian. Dokumen adalah sebuah bukti yang berupa dokumentasi kegiatan yang akan membantu peneliti dalam penyusunan penelitian sehingga data yang dihasilkan akan bertahan lama. Menurut Sugiono (2018:476) beliau memperjelas dengan mendefinisikan dokumentasi sebagai suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa dokumen, arsip, buku, gambar tertulis, gambar berupa laporan dan informasi yang dapat memperkuat keabsahan penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Keterampilan berbahasa Arab merupakan salah satu faktor pendorong keberhasilan dalam belajar bahasa Arab. Keterampilan berbahasa sangat penting dipelajari karena dalam mempelajari bahasa baru harus mempunyai kemampuan dalam memahami keterampilan bahasa. Keterampilan ini memungkinkan seseorang dalam mempelajari kosa kata, membentuk kata dan kalimat, berkomunikasi secara jelas dengan lawan bicara dan penulisan huruf bahasa yang sesuai dengan susunan penulisan bahasa Arab. Dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, diantaranya sebagai berikut :

1. Keterampilan mendengar (maharah istima')

Keterampilan mendengar adalah keterampilan yang pertama dalam pembelajaran bahasa Arab. Mendengarkan adalah memahami, mempersepsi, menganalisis, menerapkan dan mengkritik. Yaitu memahami pembicaraan menjadi sesuatu yang didengar, yaitu dengan mendengarkan seksama terhadap lawan bicara. Mendengarkan dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat kesulitan yang dihadapi seseorang yang mempelajari bahasa karena keterampilannya, kita dapat memahami dialek, pola pengucapan, struktur bahasa, dan lain sebagainya. Keterampilan mendengar adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh pelajar bahasa Arab.

2. Keterampilan berbicara (maharah kalam)

Menurut Mahmoud Kamel Al-Nafaqa, kebutuhan mendesak akan keterampilan berbicara dalam konteks pembelajaran bahasa asing terletak pada aspek lisan dari bahasa itu sendiri. Berbicara merupakan aspek utama dalam pendekatan pembelajaran bahasa asing. Dalam mengembangkan keterampilan berbicara seseorang harus bisa mengucapkan bunyi bahasa Arab dengan jelas dan melakukan berbagai jenis tekanan dan intonasi dengan benar. Pendapat tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa penguasaan berbicara menunjukkan keberhasilan seseorang dalam berbicara dan mengetahui bahasa tersebut, karena keterampilan ini berkaitan erat dengan pengucapan, tata bahasa, kosa kata, keterampilan mendengarkan, dan lain-lain.

3. Keterampilan membaca (maharah qira'ah)

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan bidang terpenting dari keterampilan berbahasa lainnya, termasuk mendengarkan, berbicara, dan

menulis. Karena membaca menambah informasi dan bahan bacaan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang rajin membaca adalah orang yang bisa memahami apa yang dibacanya.

Pembaca dapat dikatakan memahami bacaan dengan baik apabila mencapai banyak indikator yang ditemukan. Indikator tersebut adalah pembaca mampu membaca teks arab dengan benar, mampu memahami bacaan dengan benar, mampu menerjemahkan bacaan dengan benar, mengetahui di mana membaca setiap kata dan mampu menceritakannya kembali dalam bahasanya sendiri.

4. Keterampilan menulis (maharah kitabah)

Menurut Rossiana, menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa tulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Keterampilan menulis digunakan untuk mengamati, mencatat, membujuk, memberitahukan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan dalam keterampilan membaca hanya dapat tercapai dengan baik apabila siswa dapat mengorganisasikan dan mensintesis gagasannya serta mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, jelas dan komunikatif.

Zain Al-Arifin berkata dalam bukunya Bahasa Arab, Thrayko dan Asalibu, mengatakan bahwa : “Tulisan adalah simbol yang dengannya seseorang mampu menempatkan pemikiran dan pemikirannya, pikiran dan jiwanya, kecenderungan dan pendapatnya, kecenderungan dan pendapatnya di hadapan orang lain. perasaan dan hati nuraninya, emosinya dan emosinya, sehingga orang lain dapat memperoleh manfaatnya.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melihat upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mengacu pada beberapa indikator, yaitu dengan menciptakan program atau kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Arab.

1. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa

Program ini bernama “persatuan bahasa Arab”. Untuk mencapai keberhasilan tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai. Tujuan dari adanya program ini untuk meningkatkan 4 keterampilan bahasa Arab dan tentunya untuk menarik minat belajar bahasa Arab di sekolah. Untuk menguasai kemampuan berbahasa tidak hanya sekedar membaca atau belajar. Dalam hal ini guru bahasa Arab ma’had tahfidz sains darul Muttaqin menciptakan sebuah program yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang melatih kemampuan atau meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

Guru bahasa Arab ma'had tahfidz sains darul Muttaqin sebagai pemandu jalannya program persatuan bahasa Arab, memberikan pelatihan ke beberapa siswa untuk dijadikan anggota dalam mengurus program ini kedepannya. Adapun upaya atau cara guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab adalah sebagai berikut :

- a) mengadakan perlombaan kalam Jama'i untuk meningkatkan keterampilan berbicara

perlombaan kalam jama'i tentunya membutuhkan keterampilan berbicara dalam pelaksanaannya. Berbicara tentunya merupakan aspek yang paling penting dalam bahasa Arab. Berbicara sebagai alat komunikasi dengan lawan bicara merupakan hal yang wajib dipelajari saat belajar bahasa arab. Apabila kata yang diucapkan sesuai dengan kaidah bahasa arab maka pendengar akan mengerti maksud dari pembicara.

- b) Mengadakan perlombaan nasyid untuk meningkatkan keterampilan berbicara

Peneliti menyadari bahwa dengan adanya perlombaan nasyid dapat meningkatkan keterampilan berbicara, karena dalam pelaksanaannya nasyid mengharuskan pesertanya untuk bersenandung dalam bahasa Arab. Oleh karena itu seorang peserta harus mempelajari intonasi yang keluar dari suaranya seperti kejelasan bunyi dan ketepatan bacaan.

- c) Mengadakan pertandingan syarahan untuk melatih keterampilan berbicara

Berdasarkan hasil penelitian salah satu cara yang efektif untuk melatih keterampilan berbicara adalah dengan mengikuti pertandingan syarahan. Dengan adanya pidato bahasa Arab mengharuskan pesertanya untuk belajar cara pengucapan yang benar saat berpidato.

- d) Mengadakan pertandingan kuis arab untuk meningkatkan keterampilan mendengar

Peneliti menyadari ada banyak cara untuk meningkatkan keterampilan mendengar. Program persatuan bahasa Arab membuat sebuah kegiatan atau perlombaan yang bernama "kuis arab" dalam hal ini peserta akan diberi soal secara lisan dan peserta mendengarkan dengan seksama soal yang diucapkan oleh juri. Dengan adanya perlombaan ini, mengharuskan siswa untuk lebih konsentrasi saat mendengarkan pertanyaan yang diucapkan oleh juri

- e) Mengadakan perlombaan kitabatul maqal untuk meningkatkan keterampilan menulis

Berdasarkan hasil penelitian, program persatuan bahasa Arab mengadakan perlombaan kitabatul maqal untuk meningkatkan keterampilan menulis. Penilaiannya meliputi ketepatan dalam susunan kalimat, nahwu, shorof dan kosa kata yang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab

- f) Mengadakan perlombaan permainan bahasa untuk meningkatkan keterampilan membaca

Berdasarkan hasil penelitian, perlombaan permainan bahasa sangat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan membaca. Dinamakan permainan bahasa untuk meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari bahasa arab tentunya dalam keterampilan membaca. Siswa lebih aktif saat membaca tulisan arab dikarenakan kegiatan yang mengandalkan kecepatan serta ketepatan saat membaca paragraf bahasa Arab. Keterampilan membaca sangat penting dipelajari karena dengan seseorang bisa membaca tulisan arab akan mempermudah belajar tiga maharah yang lain.

2. Pelaksanaan Program Persatuan Bahasa Arab

Pelaksanaan program persatuan bahasa Arab sangat beragam. Pelaksanaan program persatuan bahasa Arab sendiri sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab. Untuk pelaksanaannya menyesuaikan dengan perlombaan yang berlangsung. Pelaksanaan program persatuan bahasa Arab terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang akan dijelaskan dibawah ini :

- a) Perencanaan

Pelaksanaan program Persatuan Bahasa Arab tentunya harus memiliki pelaksanaan yang matang. seperti mempersiapkan waktu dan tempat perlombaan, menyampaikan perlombaan kepada seluruh murid dan menentukan jenis kegiatan perlombaan yang sesuai dengan keterampilan bahasa Arab.

- b) Pengorganisasian

Dalam hal pengorganisasian, anggota program persatuan Bahasa Arab dalam pelaksanaannya berupa pembagian tugas kepada anggota program persatuan bahasa arab untuk memperlancar jalannya perlombaan kedepannya. Dengan adanya tugas yang diberikan kepada masing-masing anggota menjadikan kegiatan lebih tersusun dan terarah.

- c) Pelaksanaan inti

Dalam pelaksanaan perlombaan diharapkan peserta dapat memahami peraturan, penilaian dan pelaksanaan yang telah dikatakan oleh para juri

atau anggota program persatuan bahasa Arab. Para peserta harus memperhatikan tata tertib, poin penilaian dan informasi lainnya untuk mempermudah jalannya kegiatan lomba nanti.

Guru bahasa Arab ma'had tahfidz sains darul muttaqin sebagai pemandu jalannya kegiatan berkontribusi dalam mengajari peserta didiknya untuk mengikuti perlombaan bahasa Arab. Siswa harus aktif bertanya kepada guru apabila tidak faham mengenai materi yang akan diperlombakan. Jika pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan awal, maka bisa dikatakan pelaksanaan kegiatan program persatuan bahasa Arab berhasil.

3. Evaluasi Program Persatuan Bahasa Arab

Untuk mengetahui keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan, diperlukan suatu evaluasi, yang disebut dengan evaluasi program. Evaluasi program diartikan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari adanya evaluasi program adalah untuk mengetahui efektivitas program dan memberikan pertimbangan sebelum adanya keputusan dari pemilik kebijakan.

Dari hasil penelitian, peneliti melihat bahwasannya Program persatuan bahasa Arab mempunyai evaluasi sendiri diluar kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang telah terlaksana seperti perlombaan kalam jama'i, perlombaan nasyid, pertandingan syarahan, perlombaan kuis bahasa Arab, perlombaan kitabatul maqal, dan perlombaan permainan bahasa. Untuk rincian evaluasi yang dilakukan program persatuan bahasa Arab adalah sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan sebelum ditetapkannya jenis-jenis perlombaan untuk memilih dan menentukan skala prioritas dari berbagai alternatif dan memungkinkan cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan perlombaan selesai, bertujuan untuk menilai hasil pelaksanaan program persatuan bahasa Arab. Temuan utama berupa capaian dari pelaksanaan program seperti banyaknya partisipasi murid dalam mengikuti perlombaan yang telah disediakan oleh program persatuan bahasa Arab. Kemudian dilihat

dari aspek penilaian bisa dilihat sejauh mana kemampuan siswa saat mengikuti perlombaan yang bisa meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

c) Hasil Kegiatan Program Persatuan Bahasa Arab

Pada tahap ini dilaksanakan saat pelaksanaan rencana berakhir. Untuk melihat apakah pencapaian program persatuan bahasa Arab sesuai dengan tujuan awal yaitu ingin meningkatkan keterampilan berbahasa arab maka harus memperhatikan aspek berikut :

1) Efisiensi

Program persatuan bahasa Arab selalu berupaya untuk membuat siswa siswi semangat dalam belajar bahasa Arab. Dalam belajar bahasa Arab tentunya harus menguasai empat keterampilan berbahasa. Oleh karena itu program persatuan bahasa Arab selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa ma'had tahfidz sains darul muttaqn. Dengan fasilitas program persatuan bahasa Arab yang memadai membuat siswa untuk semangat dalam mengikuti kegiatan di program persatuan bahasa arab , hal ini menyebabkan semakin meningkatnya kemampuan berbahasa Arab siswa.

2) Efektivitas

Program persatuan bahasa Arab berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab kepada murid, walaupun tidak semua murid berpartisipasi, semua murid ikut menonton pertandingan bahasa Arab dari awal sampai akhir. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan berbahasa siswa saat pembelajaran bahasa Arab dikelas dengan guru bahasa Arab.

3) Manfaat

Dari adanya kegiatan yang dilakukan oleh program persatuan bahasa arab memberikan dampak yang positif bagi siswa siswi ma'had tahfidz sains darul muttaqin. Hal ini dikarenakan siswa siswi lebih aktif dan semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan banyaknya murid yang mengikuti perlombaan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar bahasa Arab dan tentunya dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab yang lebih baik kedepannya.

Dari hasil evaluasi diatas dapat dikatakan bahwa program persatuan bahasa Arab sudah memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan siswanya mahir dalam keterampilan berbahasa. Dengan kegiatan yang beragam mampu menarik minat peserta didik untuk ikut dalam perlombaan. Hal yang perlu

dikembangkan dalam pelaksanaan berikutnya adalah untuk menarik partisipasi siswa lebih banyak dari tahun ini. Karena dirasa pada kegiatan yang sekarang masih sedikit siswa yang berpartisipasi, diharapkan untuk kegiatan selanjutnya semua anak dapat berpartisipasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa program persatuan bahasa Arab dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab. Sekolah Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Malaysia mempunyai program khusus untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab dengan menciptakan program persatuan bahasa Arab. Dengan banyak kegiatan atau perlombaan didalamnya akan membuat siswa-siswi lebih giat belajar dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam mempelajari empat keterampilan bahasa Arab.

Pelaksanaan program persatuan bahasa Arab sendiri sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Untuk pelaksanaannya menyesuaikan dengan perlombaan yang berlangsung. Pelaksanaan program persatuan bahasa Arab terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Evaluasi program persatuan bahasa Arab sudah memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan siswanya mahir dalam keterampilan berbahasa. Dengan kegiatan yang beragam mampu menarik minat peserta didik untuk ikut dalam perlombaan. Hal yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan berikutnya adalah untuk menarik partisipasi siswa lebih banyak dari tahun ini. Karena dirasa pada kegiatan yang sekarang masih sedikit siswa yang berpartisipasi, diharapkan untuk kegiatan selanjutnya semua anak dapat berpartisipasi.

Daftar Rujukan

- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaaf, 2006) Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Arsyad, M. H. (2019). *Metode-metode pembelajaran bahasa Arab berdasarkan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa*. Jurnal Shaut Al-Arabiyah, 7(1), 13-30.
- Hendra, F. (2018). *PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB*. Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 5(1).

- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). *Model pengembangan keterampilan berbahasa arab di pesantren*. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 271-293.
- Syamaun, N. (2016). *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 4(2), 343-359.
- Rahman, A. (2021). *Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan*. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 83-92.
- (jurnal) Wahyu Aji Fatma Dewi, Vol 2 No 1 April 2020 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071
- Huberman, A. Michael dan Matehew, *Analisis Data Kualitatif Jakarta*: Universitas Indonesia Press, 1992,